



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI FEBRUARI 2017

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP

MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

AFRIYAS ULFAH, SST

TIM PENGOLAH DATA:

RESTU PATRIA M, SST

MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr

DAVID SAMPELAN

OKTAVIANA INDRIANI, SP

YUHANNA MAURITS, M.Si

IMAM KURNIAWAN, M.T

I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr

ANGGA PERMANA, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

DJOKO RAHARDJO, S.Kom

MUHAMMAD HASAN, A.Md

ANAS BAIHAQI, SP.

HAMDAN NURDIN, SP

YANU ARIZAL, S.Tr

DEWO S. ADI WIBOWO, S.Tr

NI MADE A.P, S.Tr

SUCI AGUSTIARINI, S.Tr

DESAIN COVER:

RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.

TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

<https://www.bom.gov.au>

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Februari tahun 2018.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Januari 2018 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Januari 2018 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Maret, April, dan Mei 2018) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Januari 2018) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (November – Desember 2017 dan Januari 2018) dengan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Februari 2018

Kepala Stasiun,



W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN.....	4
A. PANTAUAN.....	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat	8
C. PRAKIRAAN.....	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2018.....	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2018	10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JANUARI 2018	11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM JANUARI 2018	11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	13
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2018	13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2018.....	13
2. Prakiraan Sifat Hujan Maret 2018.....	14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL 2018	15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2018.....	15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2018	16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI 2018	17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2018	17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2018.....	18
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	19
A. UNSUR IKLIM	19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat	20
a. Curah Hujan.....	20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	21
c. Arah dan Kecepatan Angin.....	22
d. Suhu Tanah	23
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	24
A. RINGKASAN	24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2017 - Januari 2018	24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari - April 2018.....	24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2017 – JANUARI 2018.....	24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI – APRIL 2018.....	26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2018	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2018.....	10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Januari 2018	11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Januari 2018.....	12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2018.....	133
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2018	144
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2018.....	155
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2018	166
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2018	177
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2018.....	188
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Januari 2018	19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	26
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis.....	27
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis.....	28
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Februari 2018	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Januari 2018	7

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Februari 2018.....	6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Februari 2018.....	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2018.....	20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian.....	20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad.....	20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat	22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat	23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Januari 2018 Provinsi NTB	30
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Maret - Mei 2018 Provinsi NTB.....	322
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2018.....	35
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2018	36
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Januari 2018.....	37
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2018	38
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2018.....	39
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2018.....	40
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2018	41
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2018.....	42
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2018	43
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2018	44
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode November 2017 – Januari 2018	45
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok.....	46
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa.....	46
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Februari - April 2018.	47
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	48
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	48
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB	49

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
- ### 5. Normal Curah Hujan:
- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
- ### 6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
- Das I** : Tanggal 1 – 10
Das II : Tanggal 11 – 20
Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
- ### 7. Kriteria Intensitas Curah Hujan
- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

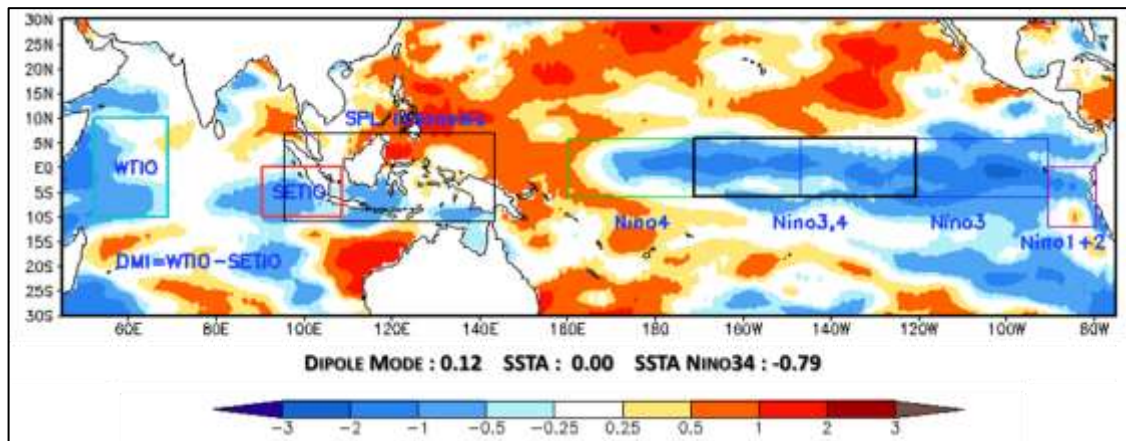
- a. **Monitoring:** Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai +10 s/d +14 melemah dibandingkan dengan normalnya yaitu berkisar antara (0) s/d (-5). Selama bulan Januari 2018 monsoon dominan berasal dari arah baratan dengan intensitas yang cukup kuat. Hal ini ditandai dengan pembentukan awan-awan hujan yang signifikan pada pertengahan hingga akhir Januari 2018 yang merupakan puncak musim hujan di wilayah NTB.
- b. **Prakiraan:** Kondisi angin baratan masih akan dominan pada bulan Februari – Maret seiring dengan masih berlangsungnya musim hujan di wilayah NTB. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (+5) s/d (+15).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Pada Awal Februari 2018, anomali suhu muka laut di sebagian besar wilayah perairan Indonesia, terutama di bagian barat hingga tengah berada pada kondisi netral hingga dingin (anomali SST Indonesia 0 s/d -0.25 °C) kecuali di sekitar Kalimantan dan Sulawesi bagian utara yang suhu perairannya masih hangat atau dalam kondisi anomali positif.
- b. **Prakiraan:** Pada bulan Februari 2018 umumnya Anomali SST perairan Indonesia dan sekitarnya diprediksi netral. Sedangkan pada bulan Maret – Mei 2018 SST Perairan Indonesia diprediksi akan menghangat. Pergerakan SST dengan anomali positif (hangat) mulai menjalar dari utara Sulawesi dan Papua kemudian akan masuk ke perairan Indonesia bagian tengah hingga selatan Sumatera.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)



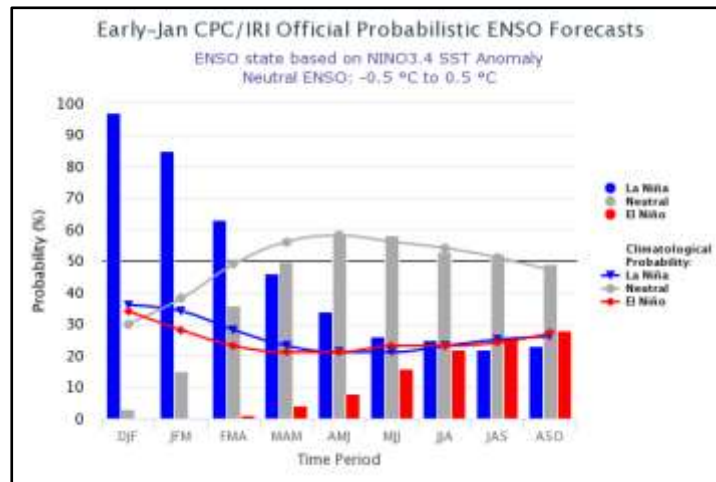
(Sumber: <http://www.bmkg.go.id>)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Februari 2018

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

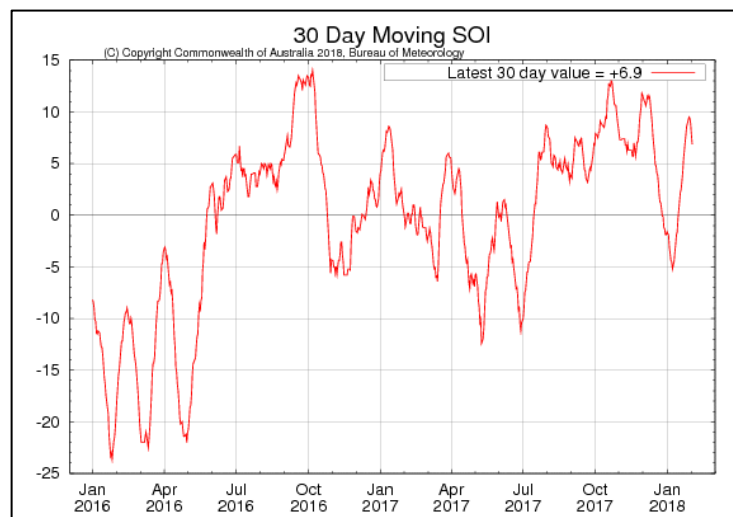
1. El Nino - La Nina

Hingga Awal Februari 2018 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Niño 3.4) sudah berada pada kondisi **La Nina dengan intensitas lemah** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Niño 3.4 bernilai -0.79°C . Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan +6.9. Nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Februari 2017 diperkirakan berkisar pada nilai (+5.0) sampai dengan (+15.0). Prakiraan peluang terbesar kondisi ENSO pada periode **JFM** (Januari – Februari – Maret) adalah kondisi **La Nina** dengan peluang sebesar **85%**, **Netral** sebesar **15%**, dan **El Nino** sebesar **0%**. Kondisi **La Nina** terlihat lebih dominan dibandingkan kondisi yang lain, periode **La Nina** ini diperkirakan akan berlangsung hingga April 2018 dengan intensitas lemah. Meskipun demikian, patut dicermati bahwa secara klimatologis, La Nina di musim hujan kurang mempengaruhi penambahan curah hujan secara signifikan untuk wilayah NTB.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Februari 2018



Sumber: bom.gov.au

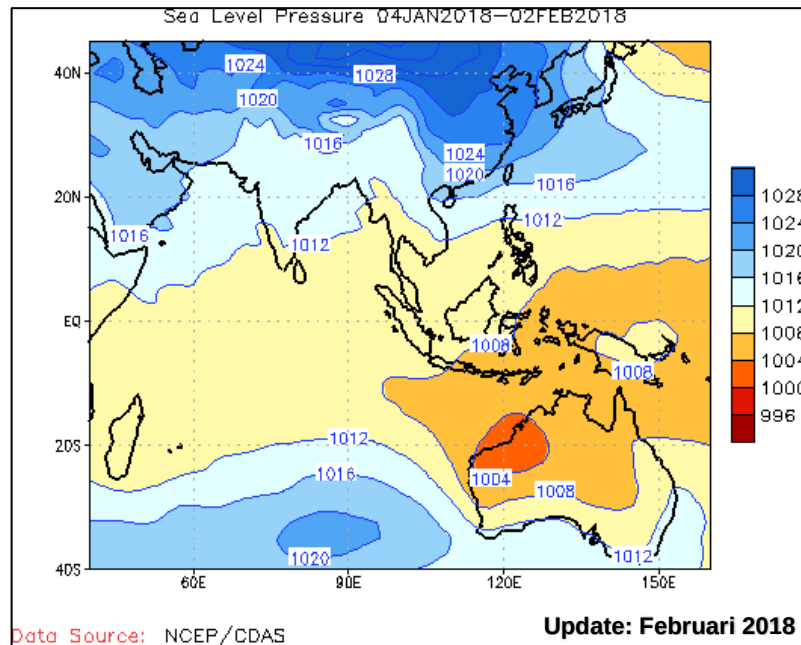
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Februari 2018

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal Februari 2018, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi netral cenderung dingin, kecuali di sekitar wilayah Kalimantan dan Sulawesi bagian Utara. Anomali SST Indonesia pada Awal Februari 2018 sebesar 0.0°C (**Netral**). Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Maret berkisar -0.25°C s/d $+0.5^{\circ}\text{C}$.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Januari 2018, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 998 - 1010 mb. Pusat tekanan rendah mulai banyak muncul di wilayah BBS (Belahan Bumi Selatan), ditandai dengan banyak munculnya tekanan rendah di utara Australia dan di selatan Jawa pada bulan Januari 2018. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

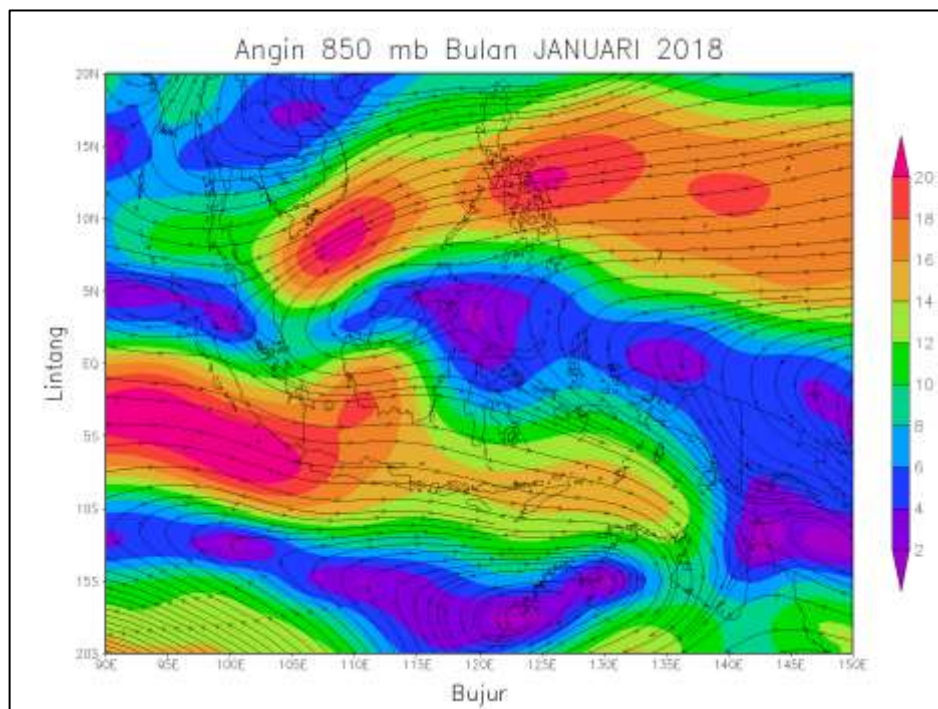


Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Januari 2018, angin di lapisan 850 milibar (mb) didominasi oleh angin Baratan dengan arah angin Barat Laut – Barat dengan kecepatan angin berkisar antara 10 - 16 knot (20 - 32 km/jam). Untuk bulan Maret 2018, diperkirakan angin masih dari Baratan.



Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Januari 2018

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Januari 2018 kondisi curah hujan berkisar antara 129 - 790 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Pos Sembalun Kabupaten Lombok Timur yang mencapai 790 mm sedangkan curah hujan terendah tercatat di Kec. Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. Sifat hujan yang terjadi pada bulan Januari 2018 secara umum di wilayah NTB berada pada kisaran **Atas Normal (AN)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 32.7°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.0°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 23.6°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 86 - 98 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 87 - 98 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Maret - Mei 2018 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan curah hujan di bulan Maret 2018 berkisar 101 - 500 mm/bulan, dengan sifat hujan Normal (N) – Atas Normal (AN), bulan April 2018 berkisar 51 - 300 mm/bulan dengan sifat hujan dominan Normal (N), bulan Mei 2018 berkisar < 20 - 150 mm/bulan dengan sifat hujan umumnya Normal (N) – Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 20.0 – 33.0°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.5.0 – 35.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 75 - 95%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
Pada bulan Januari seluruh wilayah NTB sudah memasuki musim hujan. Umumnya hingga bulan Maret seluruh wilayah NTB masih berada dalam periode musim hujan namun dengan intensitas hujan yang mulai menurun di beberapa wilayah.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Januari 2018 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
101 - 150	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Bima	Sape,
151 - 200	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa	Buer, Moyo Hilir,
	Dompu	Manggalewa, Kempo,
	Bima	Wera, Lambu,
201 - 300	Lombok Timur	Sambelia, Swela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Woja, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Sanggar, Wawo, Ambalawi,
301 - 400	Mataram	Ampenan,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Pujut, Praya,
	Lombok Timur	Jerowaru, Keruak, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas Barat, Maronge,
	Dompu	Kilo,
	Kota Bima	Mpunda,
	Bima	Belo, Bolo, Langgudu,
401 - 500	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Janapria, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Maluk,
	Sumbawa	Plampang, Labangka,
	Dompu	Huu, Dompu, Pajo,
	Bima	Monta, Woha, Donggo,
	Mataram	Mataram,
> 500	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Semalun,
	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Sumbawa	Empang, Tarano,
	Bima	Madapangga,

Peta Analisis Curah Hujan bulan Januari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2018

Hasil analisis sifat hujan bulan Januari 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang,	Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri,	Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,	Gangga, Bayan,	Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Tengah,	-
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur,	Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Pringgasela, Sakra Barat,	Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Maluk,	Taliwang, Brang Ene,	Poto Tano, Brang Rea,
Sumbawa	Alas, Utan, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Tarano,	SBW Diperta, Lape, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Labuhan Badas,	Buer, Moyo Hilir, SBW BMKG, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	Huu,	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	Raba,	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Madapangga,	Woha, Langgudu,	Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Januari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JANUARI 2018

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Januari 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Januari 2018

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Sumbawa Barat	Poto Tano,
11 - 20	Mataram	Ampenan, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Janapria,
		Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasele, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Lombok Timur	
	Sumbawa Barat	Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
		Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota,
> 20	Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu,
	Mataram	Cakranegara, Mataram, Sekarbela,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,
		Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Tengah	
	Lombok Timur	Masbagik, Sembalun,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Maluk,
		Plampang, Empang, Batulanteh, Alas Barat, Labangka, Tarano,
	Sumbawa	
	Dompu	Huu, Dompu, Pajo,
	Kota Bima	Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Woha, Langgudu, Madapangga,

Peta Analisis Hari Hujan bulan Januari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM JANUARI 2018

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrim yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan ekstrim. Berdasarkan hasil laporan curah

hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrim bulan Januari 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrim Januari 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPAT EN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Cakranegara (23, 31) , Majeluk (23, 26, 31), Selaparang (23, 27, 31),
	Lombok Barat	Banter Gerung (13), Batu Layar (22, 31), Buwun Mas (8, 12, 13, 21) , Gerung (12), Gunung Sari (23, 30), Kediri (27), Labuapi (27), Lembar (11, 12, 13, 27), Narmada (9, 11, 23, 26, 27, 31) , Pelangan (12, 22), Rumak (11, 27), Sekotong (4, 12, 13), Sigerongan (23, 30),
	Lombok Utara	Bayan (23, 27), Gangga (26, 28), Pemenang (8, 27), Pemenang Timur (8, 22), Sambik Bangkol (22, 23, 24, 25, 26, 27, 28), Santong (21, 23, 30), Senaru (30), Tanjung (23, 27),
	Lombok Tengah	Batukliang (4, 30), Stamet BIL (12, 27), Darek (7, 9, 12,, 27), Janapria (8, 12, 23), Kopang (7), Mantang (11, 12,13, 30), Mertak (8, 12, 20, 27), Mujur (13, 27), Mujur2 (8, 12, 13, 20, 27), Penujak (12, 13, 27), Praya (12), Pringgarata (9, 20, 21, 22, 25, 26, 57), Pujut (12), Selong Belanak (8, 12, 13, 22, 23, 27),
	Lombok Timur	Aikmel (7, 8, 22, 25), Jerowaru (8, 12, 23), Keruak (23), Labuhan Haji (22, 23), Labuhan Pandan (12, 23, 2), Lenek Duren (7, 8, 9, 22), Masbagik (7, 17), Montong Gading (12, 23), Pringgasele (7, 9, 10, 30), Rarang Selatan (7, 8), Sakra Barat (8, 23), Semalun (6, 7, 157, 28, 29), Sukamulia (7, 17), Swela (8), Terara (7, 8),
	Sumbawa Barat	Alas Barat (26), Empang (6, 8, 10, 12, 21), Labuhan Badas (23), Lape (25), Moyohulu (25), Plampang (21), Rhee (14, 22), Terano (10, 12), Utan (26),
	Sumbawa	Brang Rea (4, 6, 12, 23), Sekongkang (12, 13, 23), Seteluk (31), Taliwang (8, 12),
	Dompu	Pekat (16), Saneo Woja (25),
	Kota Bima	Kolo (13, 25),
	Bima	Donggo (1, 17, 22, 23, 26), Madapangga2 (1, 26), Monta (12, 14, 17, 21), Palibelo Panda (22, 23. 26), Wawo (22), Wera (18), Woha (6, 12, 13),
CURAH HUJAN EKSTRIM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Sekotong (23, 27)
	Lombok Utara	Gangga (23), Pemenang (23), Pemenang Timur (23, 27), Santong (27), Senaru (23, 27),
	Lombok Tengah	Mujur (3),
	Lombok Timur	Semalun (13, 22, 31), Kokok Putih Semalun (23, 27)
	Sumbawa Barat	Brang Rea (7), Sekongkang (11)
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	Madapangga (25),

Ket : Angka di dalam kurung adalah tanggal kejadian

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Maret, April, dan Mei 2018 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Maret, April, dan Mei 2018 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2018

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 100	-	-
101 – 150	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Brang Ene,
	Kota Bima	Mpunda,
	Bima	Belo, Sape,
151 – 200	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Keruak, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Sanggar, Bolo, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
201 – 300	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Buer, Plampang, Batulante, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Bima	Monta, Woha, Donggo,
301 - 400	Lombok Timur	Aikmel,
	Bima	Madapangga,
401 - 500	Lombok Timur	Sembalun,
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Maret 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Maret 2018

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara, Selaparang,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	Lingsar, Kediri, Kuripan,	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Praya Barat Daya,	Praya Timur, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-
Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Keruak, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Sambelia,
Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh,	Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Poto Tano, Sekongkang,
Sumbawa	Alas Barat, Labuhan Badas,	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hilir, SBW BMKG, Moyo Utara,
Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,	Manggalewa, Kempo, Woja,	-
Kota Bima	-	Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur,
Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu, Madapangga,	Belo, Sape, Wera, Lambu,	Wawo, Ambalawi,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Maret 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2018

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Lape, Plampang, Empang, Labangka, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
	Bima	Monta, Bolo, Sape, Langgudu, Lambu,
101 – 150	Mataram	Ampenan, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung,
	Lombok Utara	Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Sikur, Keruak, Terara, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi,
151 – 200	Mataram	Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Swela, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	SBW Diperta, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja,
	Bima	Sanggar, Madapangga,
201 – 300	Mataram	Cakranegara, Sekarbela,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Timur	Sembalun,
	Sumbawa	Batulanteh,
301 – 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan April 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2018

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela,	Cakranegara, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Batu Layar,	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	Tanjung,	Bayan, Pemenang, Kayangan,	Gangga,
Lombok Tengah	Praya Timur,	Praya Barat, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Masbagik, Sambelia, Pringgasela,	Mt. Gading, Sikur, Terara,
Sumbawa Barat	Seteluk,	Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,	Jereweh,
Sumbawa	Buer, SBW Diperta, Lenangguar, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Orong Telu,	Alas, SBW BMKG, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Moyo Utara, Lopok, Lantung,	Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Empang, Labangka, Maronge, Tarano,
Dompu	Huu,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	Mpunda,	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota,
Bima	Sanggar, Belo, Madapangga,	Bolo, Woha, Donggo,	Monta, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan April 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2018

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Sumbawa	Lape,
21 - 50	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Empang, Moyo Hulu, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Lantung,
	Bima	Monta, Bolo, Sape, Woha, Langgudu, Lambu,
51 - 100	Lombok Barat	Gerung,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, Plampang, Lenangguar, Batulante, Ropang, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Madapangga,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Lunyuk, Alas Barat,
151 - 200	Mataram	Mataram,
	Sumbawa	Labuhan Badas,
201 – 300	-	-
301 – 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Mei 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2018

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2018

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	Gerung, Narmada, Kediri, Kuripan,	Lingsar,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Janapria,	Praya Barat, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Pringgasela, Wanasaba,	Mt. Gading, Sambelia, Sembalun, Keruak, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sukamulia,
Sumbawa Barat	Seteluk,	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	Sekongkang, Maluk,
Sumbawa	Utan, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Tarano, Orong Telu,	Alas, Buer, SBW BMKG, Moyo Hulu, Unter Iwes, Lantung,	Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Plampang, Empang, Labangka, Moyo Utara, Maronge, Lopok,
Dompu	Huu,	Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,	Manggalewa, Kempo, Woja,
Kota Bima	-	Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur,
Bima	Sanggar, Belo, Bolo,	Monta, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu,	Wawo, Ambalawi, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Mei 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Januari 2018

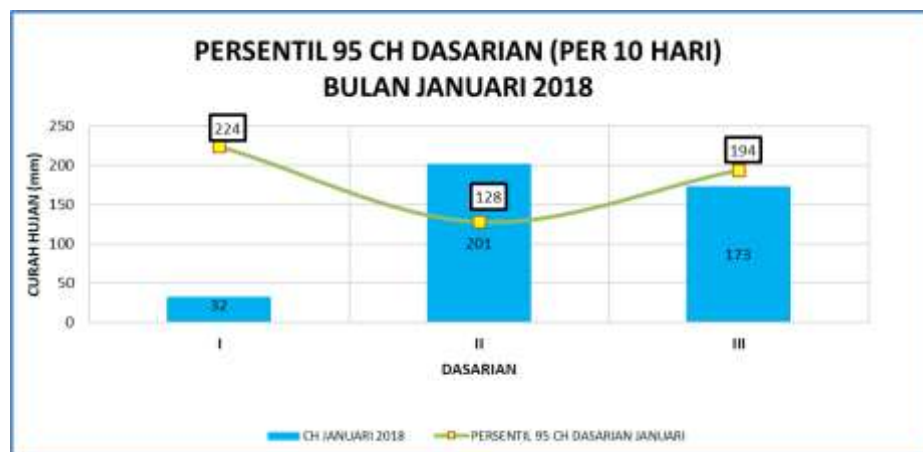
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	25.2 – 27.4	24.2 – 27.2	25.2 – 28.1	25.5 – 29.2
	Maksimum	32.7	32.6	33.4	34.0
	Tanggal	3	5	3	8
	Minimum	21.2	20.2	23.0	23.6
	Tanggal	12	13	2	13
Curah Hujan (mm)	Jumlah	446	386	448	346
	Hari Hujan	30	25	24	26
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	43	39	44	58
	Tertinggi	93	78	100	96
	Tanggal	8	27	2	5
	Terendah	0	0	0	0
	Tanggal	12	4, 10, 17, 25, 29, 30, 31	20	26, 28, 29, 31
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1002.4	996.2	1006.9	1007.7
	Tertinggi	1008.1	998.7	1010.0	1010.8
	Tanggal	2	8, 9	9	8
	Terendah	999.4	955.4	1004.0	1004.8
	Tanggal	26	25, 26	26	26
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	86	87	87	87
	Tertinggi	98	95	98	98
	Tanggal	13, 15, 20, 21, 22, 23, 25	11,	21, 25, 27	11, 14, 25
	Terendah	62	81	66	63
	Tanggal	3	29, 31	6	29
Angin (knot)	Rata-rata	2	6	5	1
	Arah Terbanyak	Barat	Barat Laut	Barat Laut	Utara
	Variasi Arah	Timur	Barat	Tenggara	Barat Laut
	Kec. Terbesar	17	18	17	14
	Tanggal	28	28	29	5, 22

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2018



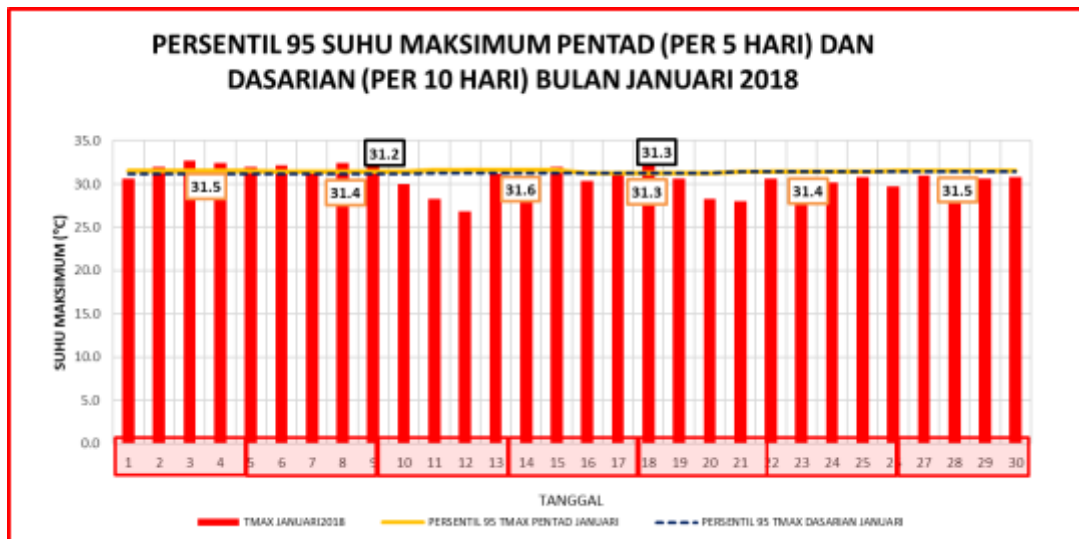
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



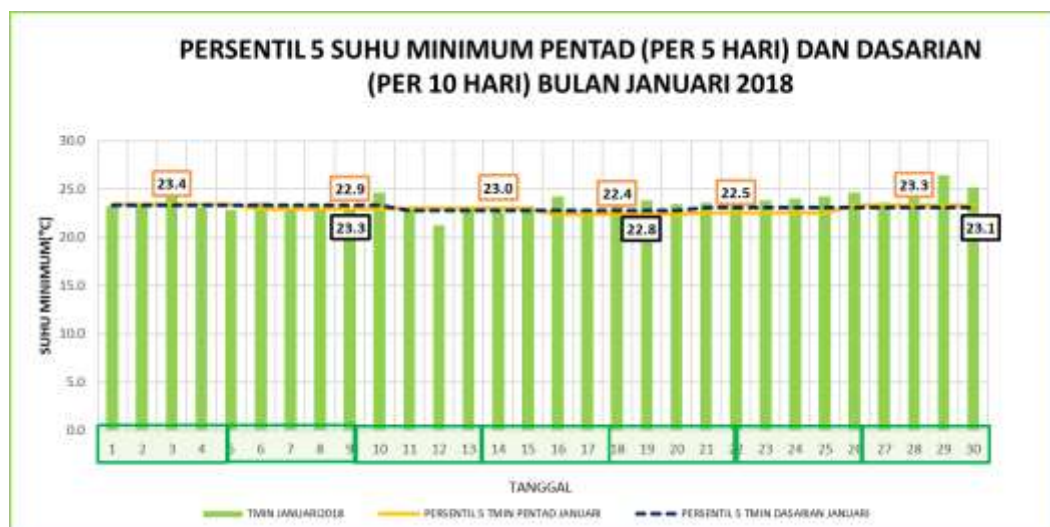
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Januari 2018 mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena melewati batas ekstrim persentil pada dasarian II. Namun Jika dibandingkan dengan normalnya, curah hujan Januari 2018 mengalami peningkatan curah hujan yang cukup signifikan dibandingkan dengan normalnya. Pada curah hujan dasarian bulan Januari 2018 hanya dasarian II dalam katagori atas normal, sedangkan dasarian I dengan III dalam kategori normal (tidak melewati batas ekstrim persentil 95). Pada curah hujan pentad bulan Januari 2018 secara keseluruhan dalam kategori normal.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

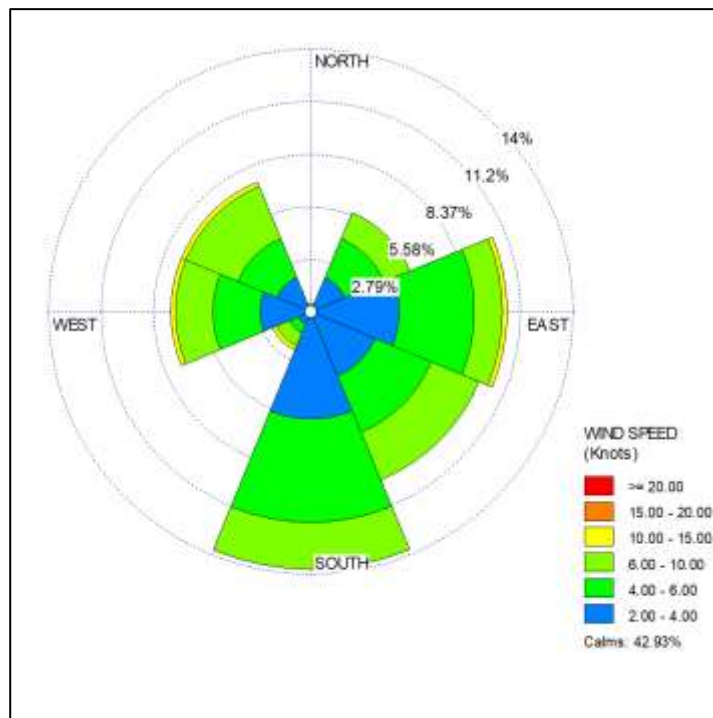


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum

menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum cukup berfluktuatif, ada yang berada di bawah batas persentil dan ada pula yang di atas batas persentil (kondisi ekstrim). Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi di pentad 1. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara umum berada di atas batas persentilnya, akan tetapi pada pentad 3 memiliki nilai ekstrim karena berada dibawah persentil 5.

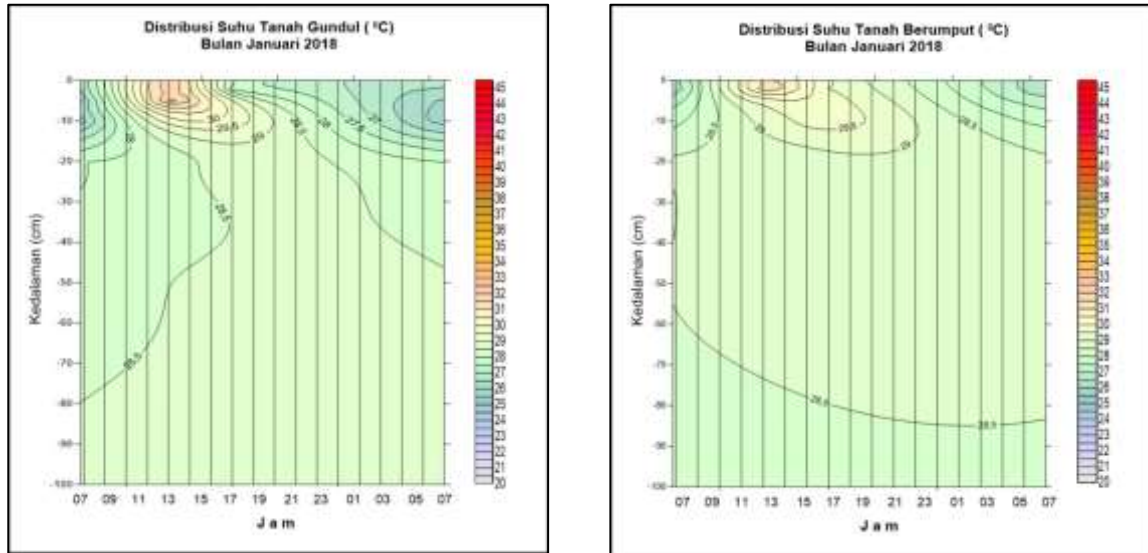
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Januari 2018, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Selatan dengan kecepatan 0 - 15 (0 – 27 km/jam), dengan kecepatan maksimum 15 – 24 knot (27 – 43 km/jam). Selain dari Selatan angin juga bertiup dengan variasi dari arah Timur - Tenggara.

d. Suhu Tanah



Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 32.2 °C dan terendah tercatat sebesar 25.7 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 31.4 °C dan terendah tercatat sebesar 26.6 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2017 - Januari 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan November 2017 - Januari 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal hingga Agak Basah**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari - April 2018

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Februari – April 2018 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal – Agak Basah** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2017 – JANUARI 2018

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (November 2017 - Januari 2018) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (November 2017 - Januari 2018) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gunung Sari, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Pujut,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sambelia,	Jerowaru, Masbagik, Pringgabaya, Sembalun, Swela, Keruak, Terara, Wanasaba, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	Poto Tano,	-	Sekongkang,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Domp, Kilo, Woja,
BIMA	-	-	Sape,	Sanggar, Bolo, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 43. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	Mataram,	Cakranegara,
LOMBOK BARAT	Kediri, Lembar, Lingsar,	Narmada,	Gerung, Sekotong,
LOMBOK TENGAH	Batukliang Utara, Kopang, Praya, Pringgarata, Praya Tengah,	Batukliang, Praya Barat, Jonggat, Praya Barat Daya,	Janapria, Praya Timur,
LOMBOK TIMUR	Montong Gading, Sikur, Sukamulia, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Aikmel,	-
LOMBOK UTARA	Tanjung,	-	-
SUMBAWA BARAT	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	-
SUMBAWA	Lunyuk, Ropang, Labuhan Badas, Orong Telu, Lantung,	Empang, Alas Barat,	-
DOMPU	Kempo, Pekat, Pajo,	-	-
BIMA	Belo, Woha, Langgudu,	Monta,	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI – APRIL 2018

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Februari – April 2018 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Januari – Maret 2018 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Januari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 54. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Gunung Sari, Kediri, Narmada, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya, Pujut, Jonggat, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Pringgabaya, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Maluku, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Domp, Kilo, Woja, Pekat,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 65. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	Cakranegara, Mataram,	-	-
LOMBOK BARAT	Batu Layar,	Gerung, Lembar,	Sekotong,
LOMBOK TENGAH	Janapria, Praya Barat, Pringgarata, Praya Barat Daya,	Batukliang Utara,	-
LOMBOK TIMUR	Masbagik, Sembalun, Sakra, Terara, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Sukamulia, Selong, Suralaga,	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	Jereweh, Taliwang, Brang Rea,	-	-
SUMBAWA	Empang, Ropang, Tarano,	Alas Barat,	-
DOMPU	-	Pajo,	-
BIMA	Donggo,	Monta,	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Januari 2018 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, untuk Pulau Lombok secara umum berada dalam kondisi Cukup dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi Kurang. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 76. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Orong Telu, Huu, Monta, Belo, Woha, Langgudu,
Sedang	Sambelia,	Moyo Hilir, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lantung, Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Bolo, Wawo, Donggo, Ambalawi, Madapangga,
Kurang	-	Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Lopok, Sape, Wera, Lambu,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Januari 2018 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Januari 2018 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Januari 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	166 - 225	456	1999	0	2005	308	AN
	Cakranegara	246 - 333	541	2016	104	1992	487	AN
	Mataram	188 - 254	714	1987	45	2002	514	AN
Lombok Barat	Gerung	212 - 287	498	2016	25	2000	488	AN
	Lembar	198 - 268	582	2018	25	2000	582	AN
	Narmada	258 - 349	725	2013	35	2008	543	AN
	Sekotong	275 - 372	1236	2002	107	1990	620	AN
	Lingsar	304 - 411	717	2018	39	1983	717	AN
	Gunung Sari	188 - 254	559	2013	171	2011	535	AN
	Batu Layar	191 - 258	500	2016	0	1999	413	AN
	Kediri	224 - 303	426	2018	131	2011	426	AN
Lombok Utara	Tanjung	204 - 276	472	2013	35	2000	445	AN
	Gangga	259 - 350	630	2013	28	1965	447	AN
	Bayan	329 - 445	523	2013	92	2009	442	N
	Pemenang	292 - 395	557	2016	78	1997	392	N
Lombok Tengah	Praya Timur	240 - 325	531	2018	64	2009	531	AN
	Praya Barat	247 - 334	516	2003	86	2000	497	AN
	Pringgarata	218 - 295	543	2018	26	1951	543	AN
	Kopang	240 - 325	782	2018	128	2009	782	AN
	Pujut	261 - 353	672	2014	44	1994	423	AN
	Janapria	249 - 337	671	1954	75	1976	395	AN
	Batukliang	241 - 326	520	2012	53	2009	455	AN
	Praya	284 - 384	785	1953	113	2009	578	AN
	Batukliang Utara	254 - 344	726	2013	18	1976	389	AN
	Jonggat	285 - 386	744	2018	224	2009	744	AN

Lanjutan....

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Januari 2018 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	193 - 261	407	1987	31	1998	355	AN
	Mnt. Gading	294 - 398	476	1989	55	2000	432	AN
	Sukamulia	252 - 341	578	2002	74	2006	411	AN
	Pringgabaya	153 - 207	214	2012	58	2009	159	N
	Aikmel	242 - 327	492	2018	104	2009	492	AN
	Masbagik	252 - 341	592	2014	87	2015	456	AN
	Sambelia	259 - 350	409	2010	62	2011	297	N
	Sembalun	448 - 606	790	2018	260	2013	790	AN
	Sikur	275 - 372	604	2005	45	2009	446	AN
	Swela	235 - 318	475	2010	55	2009	277	N
Sumbawa Barat	Seteluk	198 - 268	802	2013	12	1960	340	AN
	Tano	186 - 252	426	2013	50	2015	358	AN
	Sekongkang	145 - 196	339	2013	129	2018	129	BN
Sumbawa	Alas	232 - 314	587	2018	251	2015	587	AN
	Buer	173 - 234	469	2013	49	2008	246	AN
	Utan	195 - 264	485	2010	160	2018	160	BN
	Moyo Hilir	156 - 211	1352	1997	34	1984	222	AN
	Moyo Hulu	279 - 377	494	2016	20	1985	180	BN
	(Diperta) Sbw	161 - 218	479	2013	28	2004	255	AN
	Sumbawa	186 - 252	846	2006	72	2009	220	N
	Lape	224 - 303	482	1966	11	1969	208	BN
	Plampang	183 - 248	405	1959	54	1991	218	N
	Lenangguar	301 - 407	523	1984	43	1968	416	AN
	Empang	185 - 250	649	2004	91	1986	236	N
	Batulanteh	204 - 276	597	2018	133	2015	597	AN
	Labuhan Badas	248 - 336	296	2016	124	2015	251	N
	Tarano	200 - 271	396	2012	184	2011	211	N
Dompu	Manggalewa	209 - 283	521	1956	47	1966	271	N
	Hu'u	293 - 396	520	2018	17	2001	520	AN
Bima	Sanggar	195 - 264	467	2010	150	2016	192	BN
	Rasanae	230 - 311	819	2013	234	2015	408	AN
	Bolo	177 - 239	563	2011	35	2000	278	AN
	Sape	242 - 327	858	1999	14	1971	298	N
	Madapangga	177 - 239	570	1972	0	2003	309	AN
	Monta	161 - 218	715	1987	13	2000	137	BN
	Stamet Bima	298 - 403	1126	2012	160	2009	550	AN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Maret - Mei 2018 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2018		APRIL 2018		MEI 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	151 - 200	AN	101 - 150	AN	101 - 150	AN
	Cakranegara	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	AN
	Mataram	151 - 200	AN	151 - 200	AN	151 - 200	AN
	Selaparang	201 - 300	N	151 - 200	AN	101 - 150	AN
	Sekarbela	151 - 200	AN	201 - 300	AN	101 - 150	AN
	Sandubaya	201 - 300	AN	101 - 150	N	101 - 150	AN
Lombok Barat	Gerung	201 - 300	AN	101 - 150	N	51 - 100	N
	Lembar	201 - 300	AN	151 - 200	AN	101 - 150	AN
	Narmada	201 - 300	AN	201 - 300	N	101 - 150	N
	Sekotong	201 - 300	AN	151 - 200	AN	101 - 150	AN
	Lingsar	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	BN
	Gunung Sari	201 - 300	AN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Batu Layar	201 - 300	AN	151 - 200	AN	101 - 150	AN
	Kediri	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Labuapi	201 - 300	AN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Kuripan	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
Lombok Utara	Tanjung	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Gangga	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	AN
	Bayan	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	AN
	Pemenang	201 - 300	N	101 - 150	N	101 - 150	AN
	Kayangan	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Praya Barat	201 - 300	AN	151 - 200	N	51 - 100	N
	Pringgarata	201 - 300	AN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Kopang	201 - 300	AN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Pujut	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Janapria	201 - 300	N	101 - 150	BN	51 - 100	AN
	Batukliang	201 - 300	N	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Praya	201 - 300	N	151 - 200	BN	51 - 100	BN
	Praya Barat Daya	201 - 300	AN	151 - 200	N	51 - 100	N
	Praya Tengah	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	N
	Batukliang Utara	201 - 300	N	151 - 200	BN	51 - 100	BN
	Jonggat	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	N
Lombok Timur	Jerowaru	151 - 200	AN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Mt. Gading	201 - 300	N	151 - 200	BN	51 - 100	N
	Sukamulia	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	BN
	Pringgabaya	151 - 200	AN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Aikmel	301 - 400	AN	151 - 200	AN	101 - 150	AN
	Masbagik	201 - 300	AN	151 - 200	N	101 - 150	AN

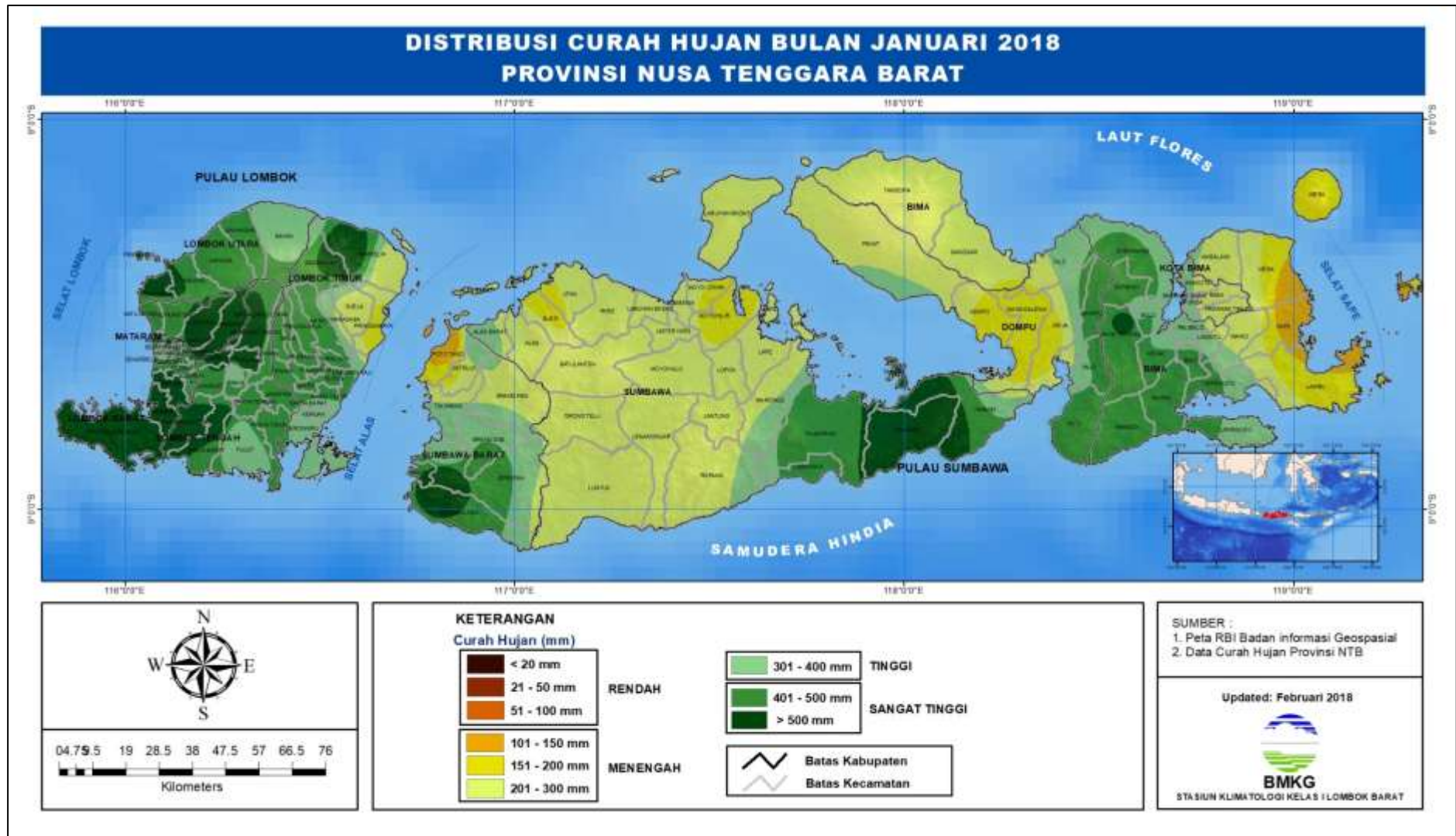
Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2018		APRIL 2018		MEI 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	201 - 300	BN	101 - 150	N	51 - 100	N
	Semabalun	401 - 500	AN	201 - 300	AN	101 - 150	N
	Sikur	201 - 300	N	101 - 150	BN	101 - 150	AN
	Swela	201 - 300	AN	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Keruak	151 - 200	AN	101 - 150	AN	51 - 100	N
	Sakra	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Terara	201 - 300	N	101 - 150	BN	51 - 100	AN
	Selong	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	N
	Pringgasele	201 - 300	AN	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Suralaga	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	N
	Wanasaba	201 - 300	AN	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Labuhan Haji	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	N
	Sakra Timur	201 - 300	N	101 - 150	AN	51 - 100	N
	Sakra Barat	151 - 200	AN	101 - 150	AN	51 - 100	N
Sumbawa Barat	Seteluk	201 - 300	AN	151 - 200	AN	101 - 150	AN
	Poto Tano	101 - 150	BN	101 - 150	N	51 - 100	N
	Sekongkang	151 - 200	BN	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Jereweh	101 - 150	AN	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Taliwang	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Brang Rea	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Maluk	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Brang Ene	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	N
Sumbawa	Alas	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Buer	201 - 300	N	101 - 150	AN	51 - 100	N
	Utan	151 - 200	N	101 - 150	BN	21 - 50	AN
	Moyo Hilir	151 - 200	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	SBW Diperta	151 - 200	N	151 - 200	AN	21 - 50	BN
	SBW BMKG	151 - 200	BN	101 - 150	N	21 - 50	N
	Lape	151 - 200	N	51 - 100	BN	0 - 20	BN
	Plampang	201 - 300	N	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Lenangguar	151 - 200	N	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Empang	151 - 200	N	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Lunyuk	151 - 200	N	101 - 150	N	101 - 150	AN
	Batu Lanteh	201 - 300	N	201 - 300	AN	51 - 100	AN
	Moyo Hulu	151 - 200	N	101 - 150	N	21 - 50	N
	Ropang	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	AN
	Alas Barat	201 - 300	AN	151 - 200	AN	101 - 150	AN
	Labuhan Badas	201 - 300	AN	151 - 200	AN	151 - 200	AN

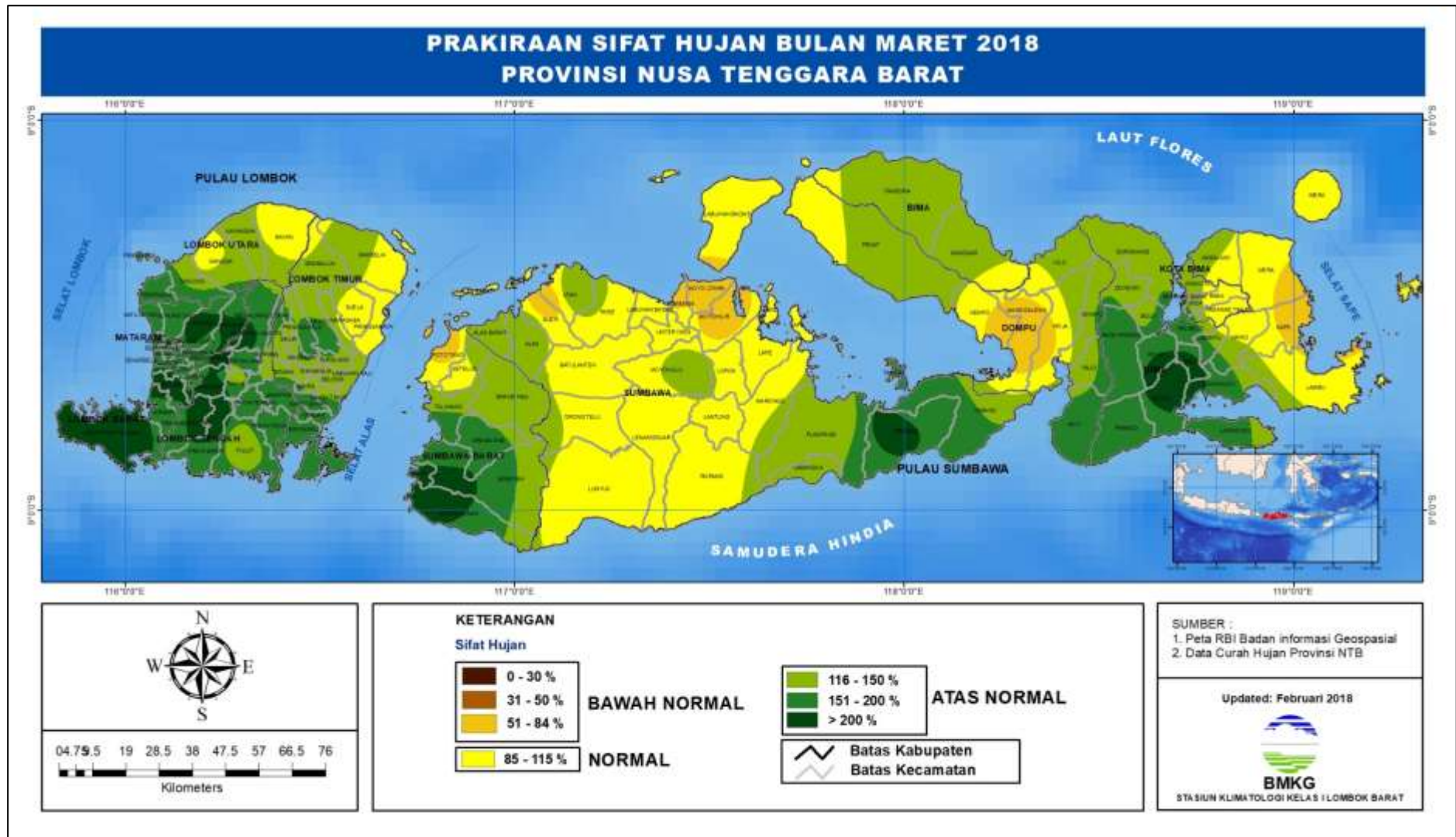
Lanjutan.....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2018		APRIL 2018		MEI 2018	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	201 - 300	N	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Rhee	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Unter Iwes	151 - 200	N	151 - 200	AN	21 - 50	N
	Moyo Utara	151 - 200	BN	51 - 100	N	51 - 100	BN
	Maronge	151 - 200	N	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Tarano	151 - 200	N	51 - 100	BN	51 - 100	AN
	Lopok	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	BN
	Orong Telu	151 - 200	N	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Lantung	151 - 200	N	101 - 150	N	21 - 50	N
Dompu	Manggalewa	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Huu	151 - 200	AN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Kempo	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Dompu	201 - 300	AN	101 - 150	N	51 - 100	N
	Kilo	201 - 300	AN	101 - 150	N	51 - 100	N
	Woja	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Pekat	151 - 200	AN	101 - 150	N	51 - 100	N
	Pajo	201 - 300	AN	101 - 150	N	51 - 100	N
Kota Bima	Raba	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Rasanae Barat	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Rasanae Timur	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Asakota	151 - 200	N	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Mpunda	101 - 150	N	101 - 150	N	51 - 100	N
Bima	Sanggar	151 - 200	AN	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Monta	201 - 300	AN	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Belo	101 - 150	N	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Bolo	151 - 200	AN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Sape	101 - 150	N	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Woha	201 - 300	AN	101 - 150	N	21 - 50	N
	Wawo	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Wera	151 - 200	N	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Donggo	201 - 300	AN	101 - 150	N	51 - 100	N
	Ambalawi	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Langgudu	151 - 200	AN	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Lambu	151 - 200	N	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Madapangga	301 - 400	AN	151 - 200	AN	51 - 100	BN

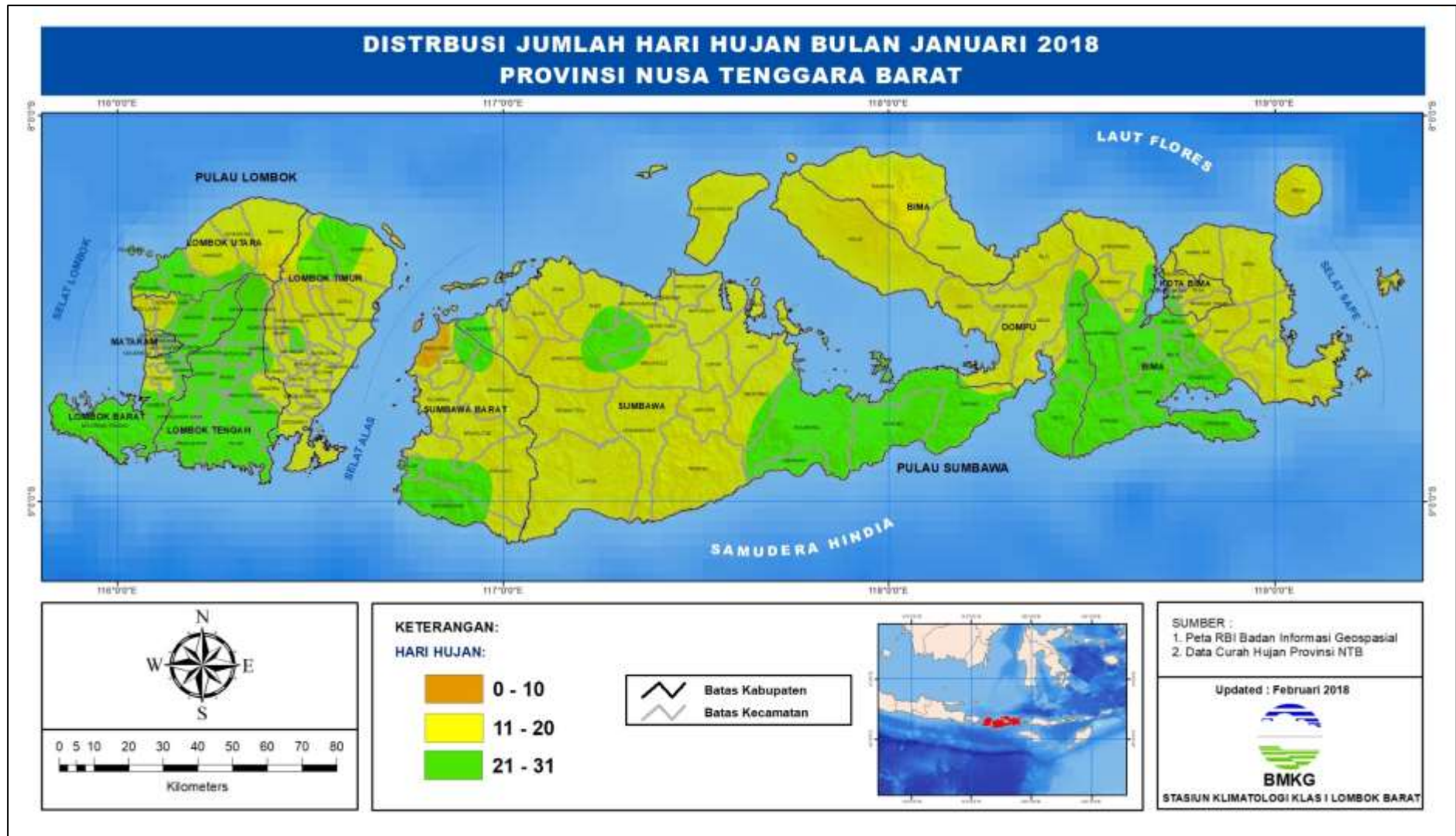
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2018



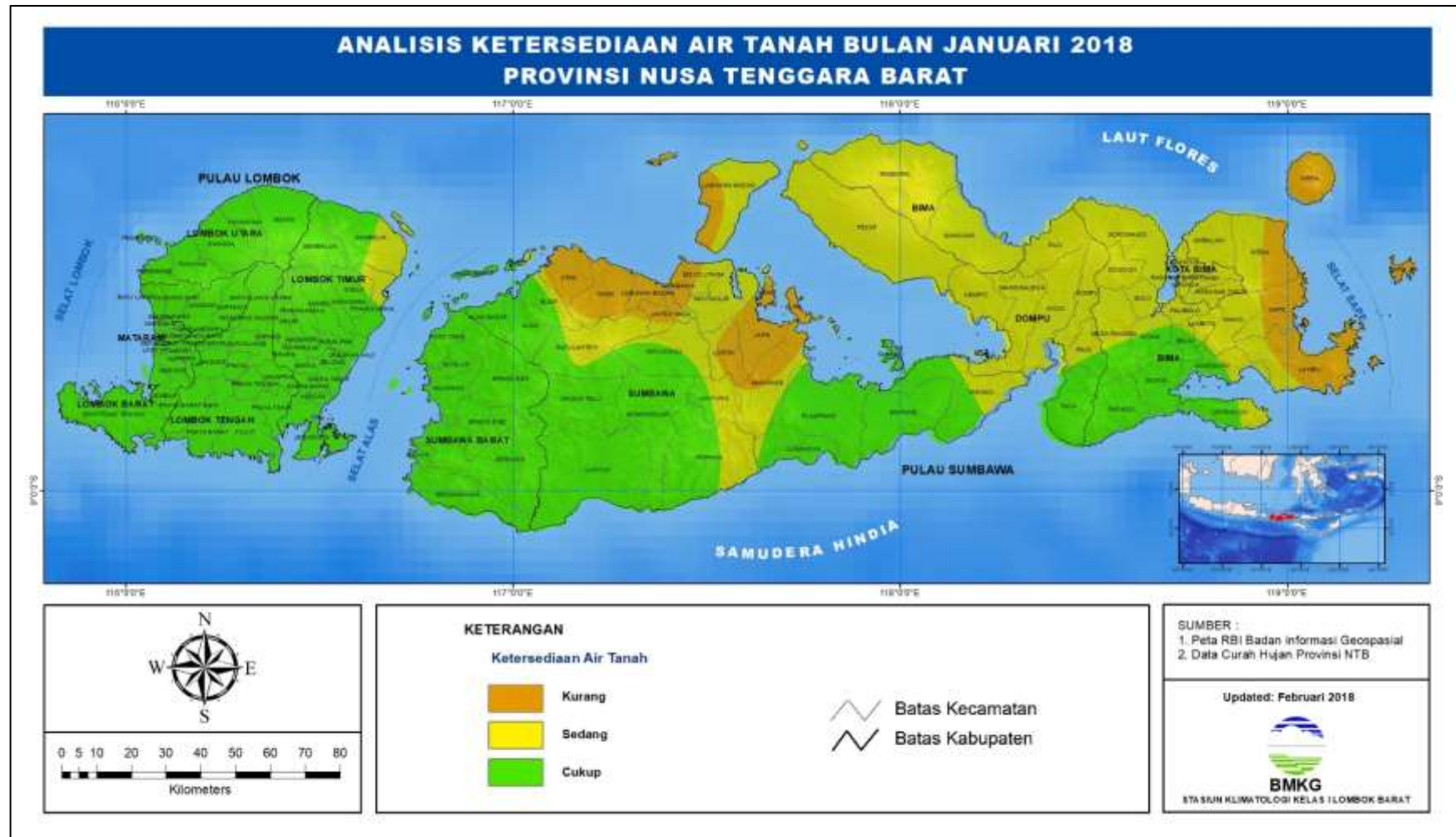
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2018



Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Januari 2018



Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2018



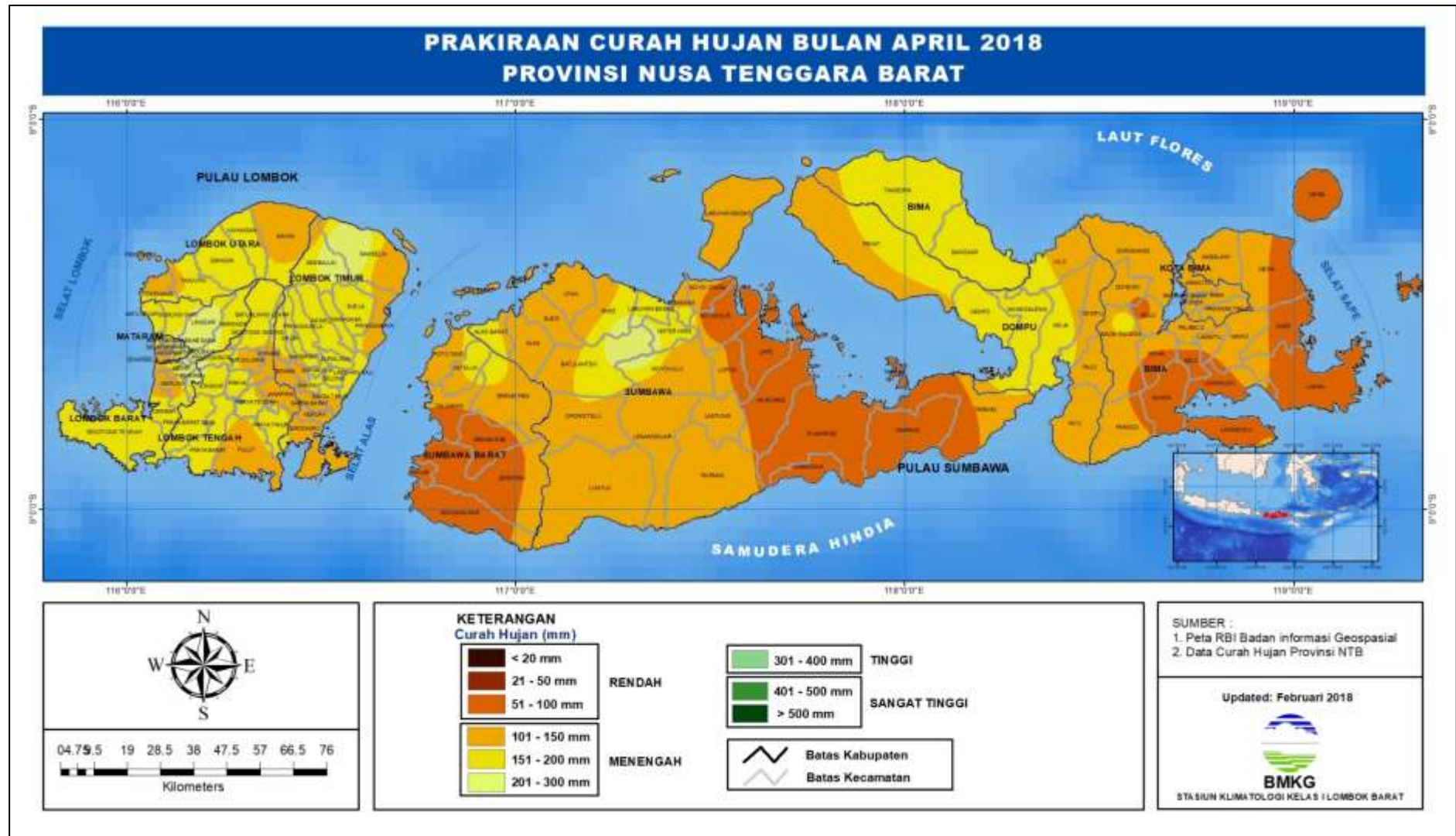
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2018



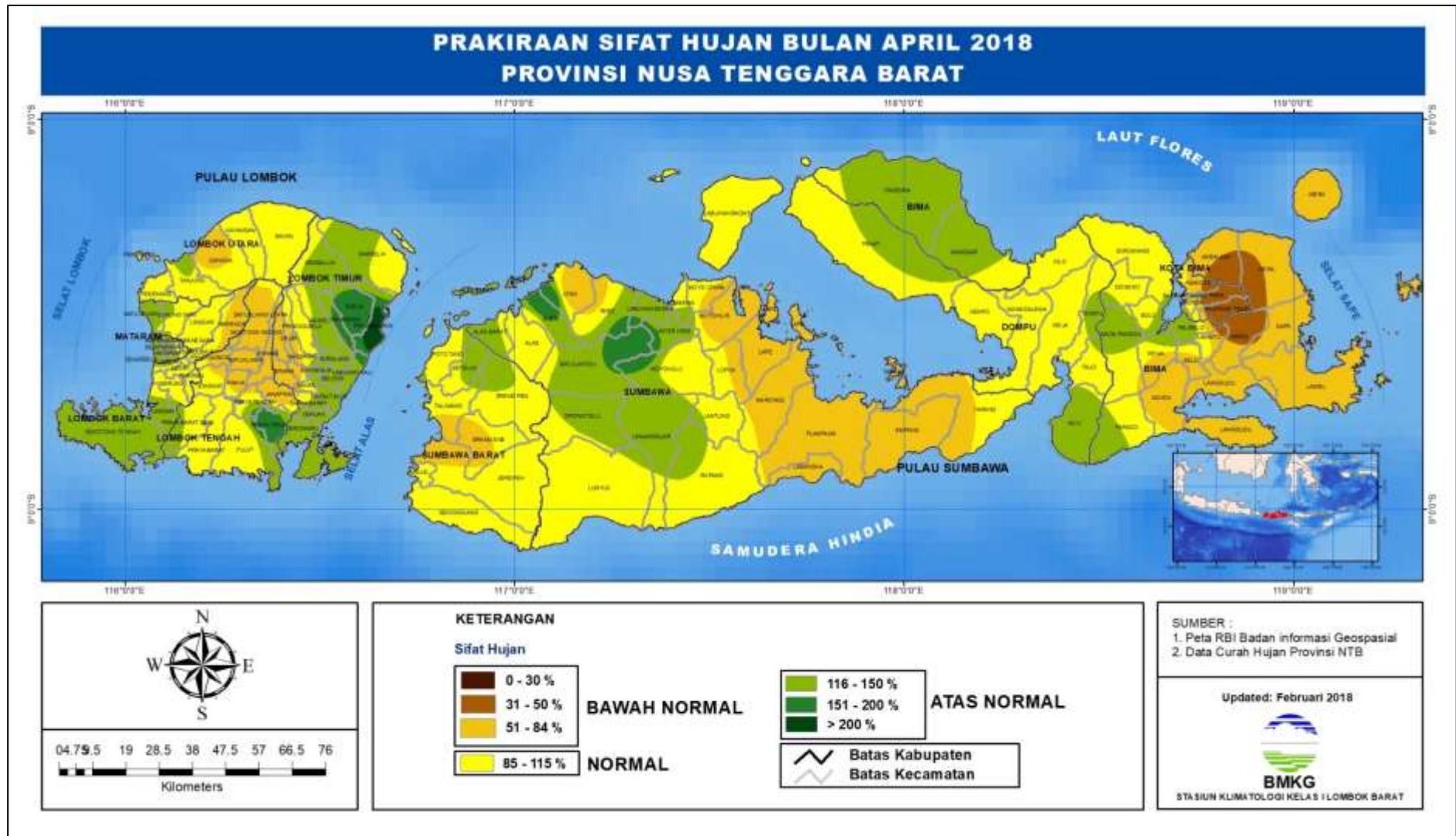
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2018



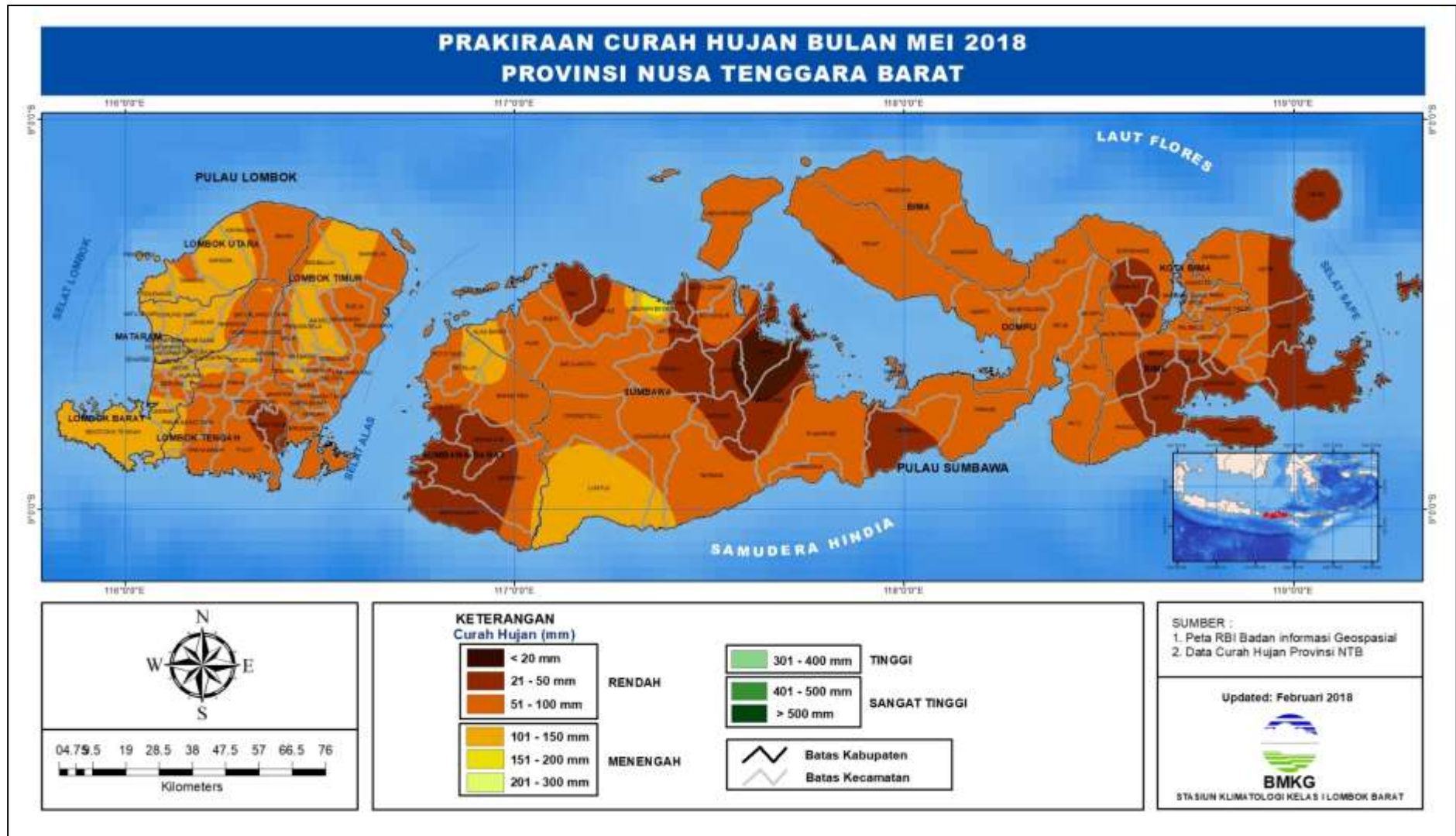
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2018



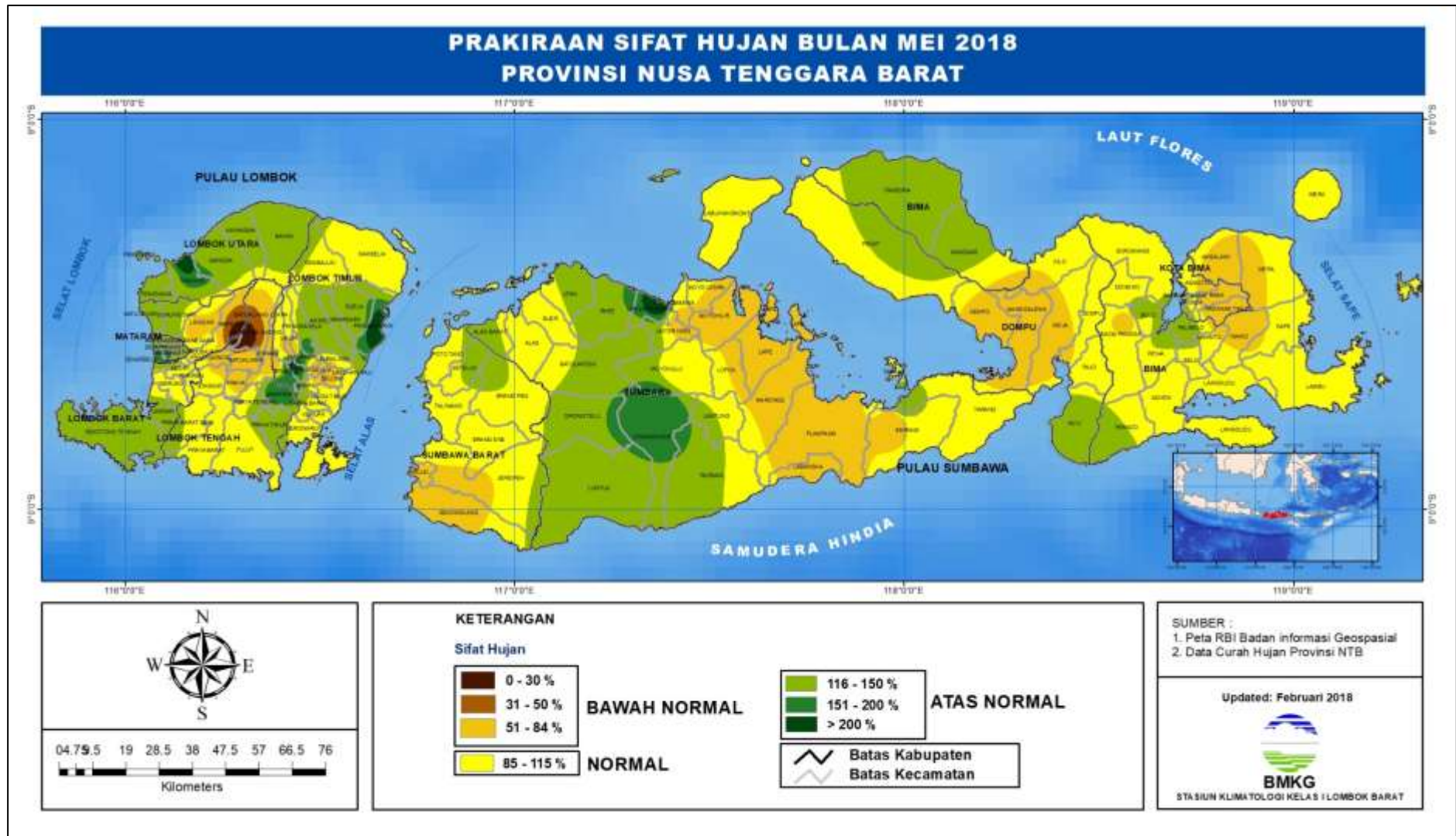
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2018



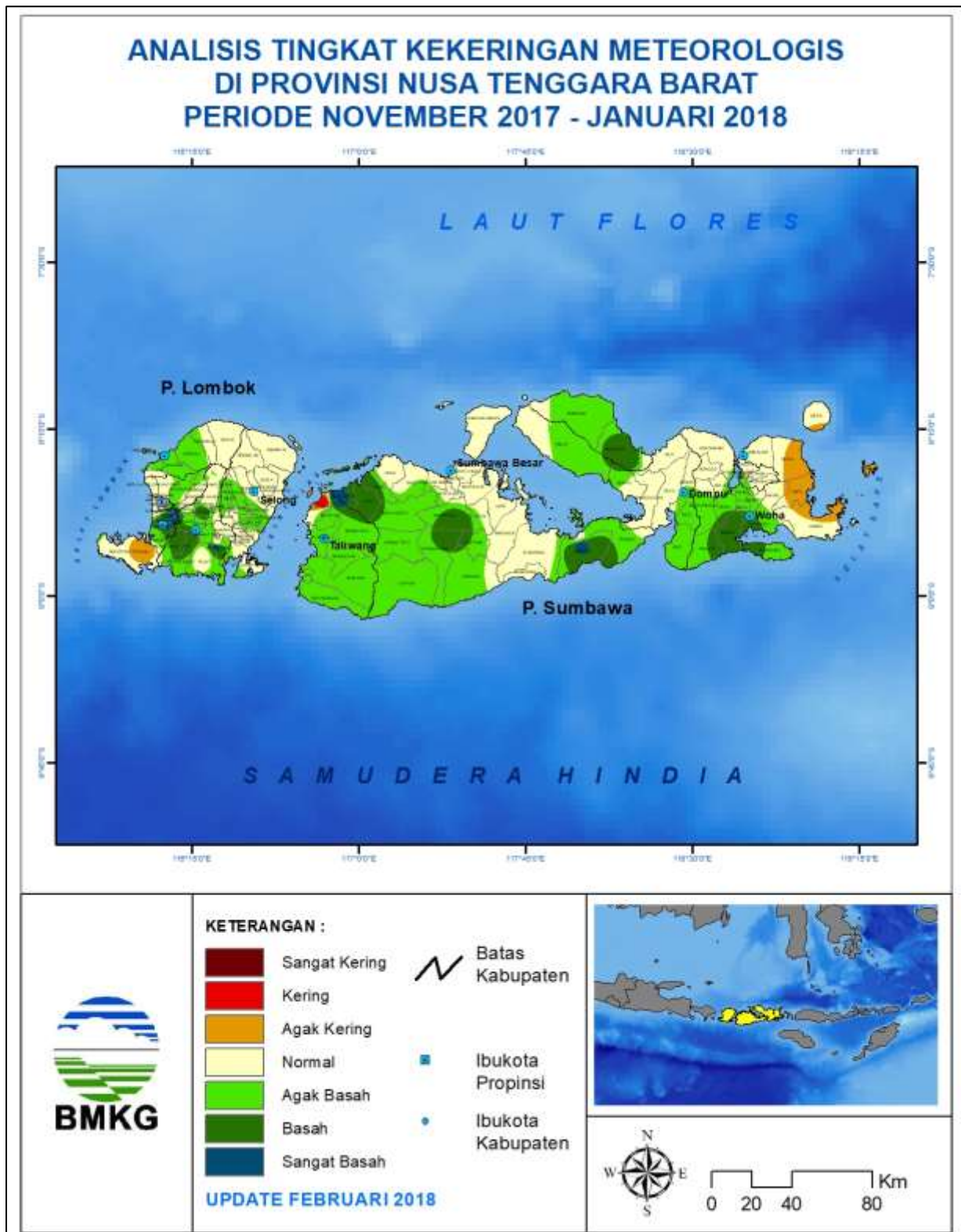
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2018



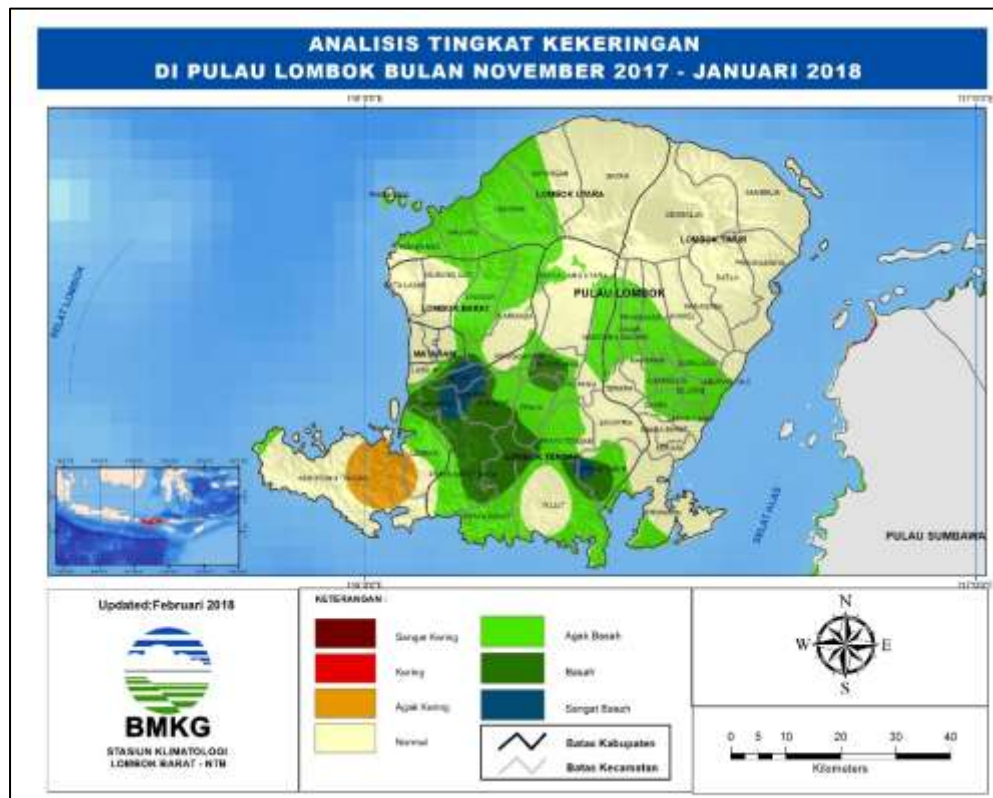
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2018



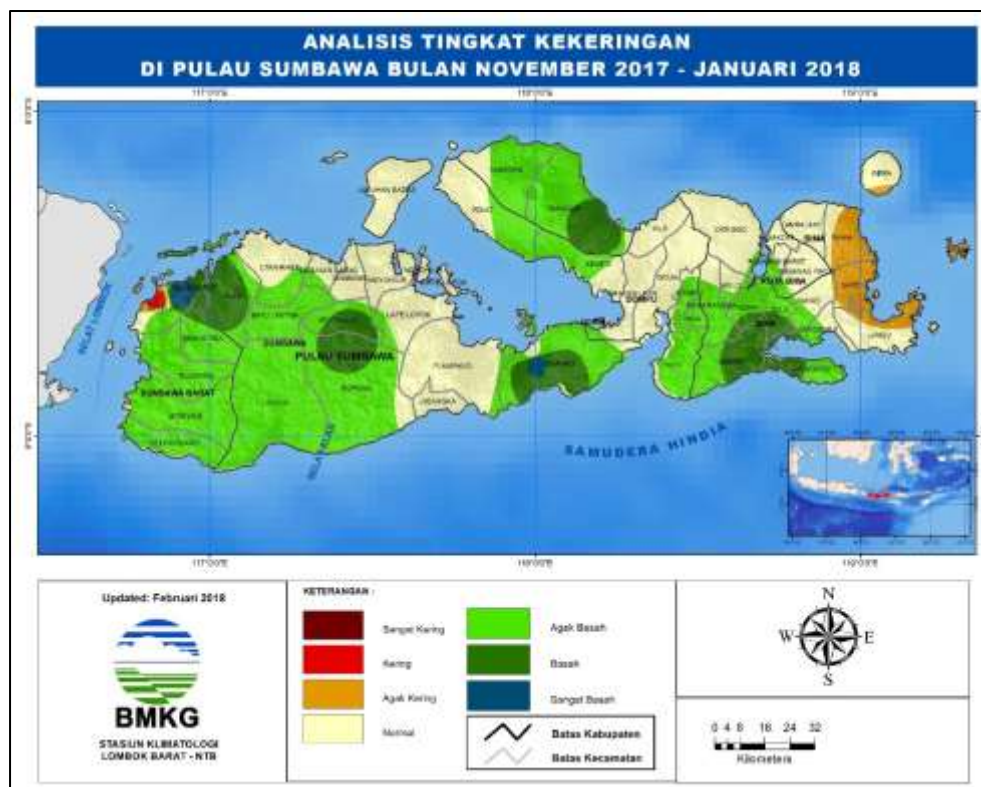
**Lampiran12. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode November 2017 – Januari 2018**



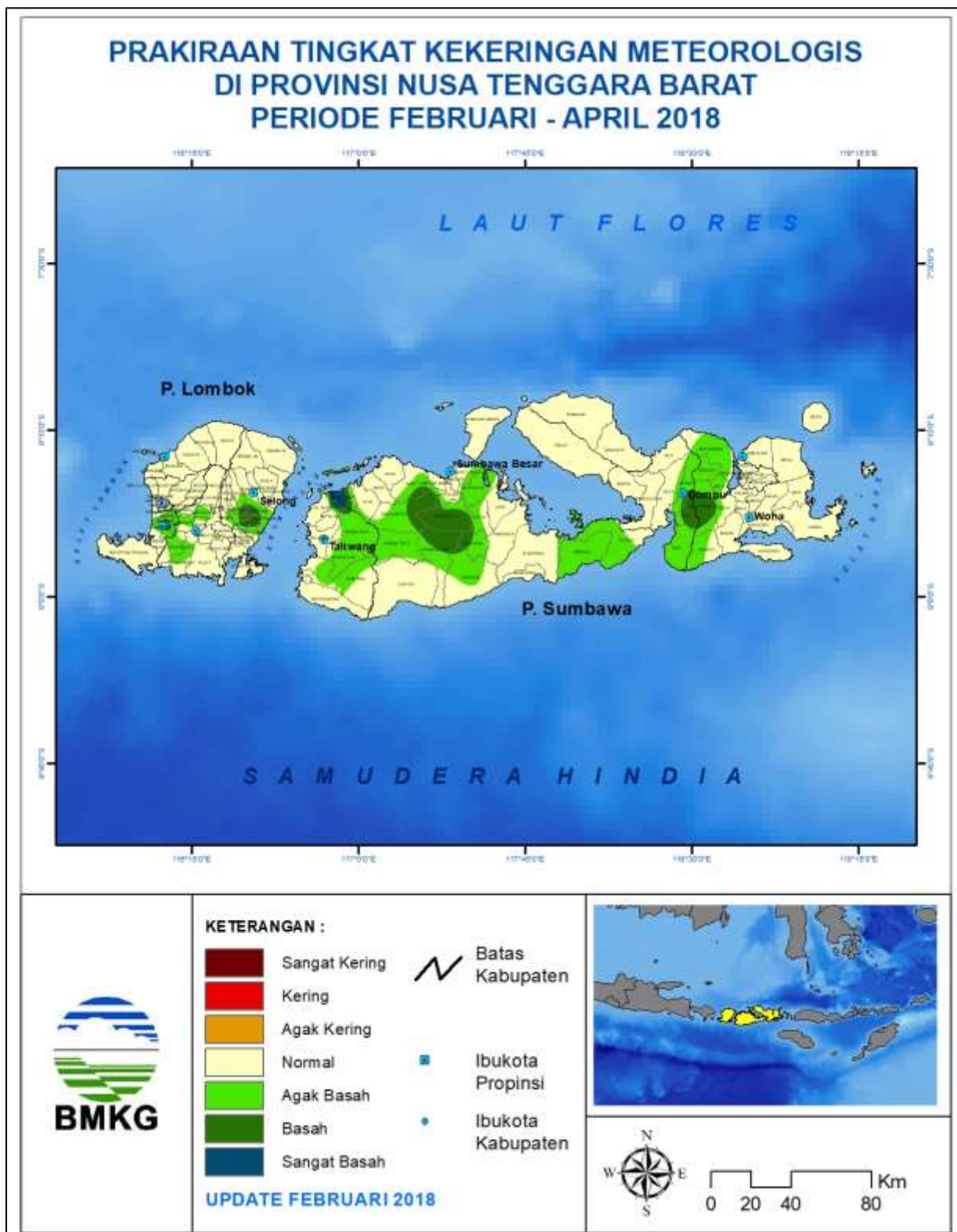
**Lampiran13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode November 2017 – Januari 2018**



**Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode November 2017 – Januari 2018**



Lampiran 15257. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Februari – April 2018



**Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Februari – April 2018**



**Lampiran 17258. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Februari – April 2018**



Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB

Updated: 31 Januari 2018

